

EKSPLORASI AGENSI DALAM PENUNDAAN PERNIKAHAN (WAITHOOD) PADA EMPAT DEWASA AWAL

Anok, M. G. A. 2024. Eksplorasi agensi dalam konteks waithood: Pengalaman empat individu di Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman waithood pada empat orang anak muda Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah empat individu berusia 25 tahun ke atas yang belum menikah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis tematik sebagai metode analisis data. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tema utama terkait pengalaman waithood informan: 1) Struktur sebagai hambatan agensi; 2) Kerapuhan diri yang menghambat agensi; dan 3) Siasat mengembangkan agensi. Keempat informan menunjukkan bahwa sejatinya mereka memiliki keinginan untuk menikah tetapi terhalangi oleh masalah struktural dan keadaan diri yang membelenggu. Permasalahan yang datang dari dalam dan luar diri, memaksa keempat informan untuk menghadapinya dengan berbagai cara yang memungkinkan agar keinginan untuk menikah dapat tetap terwujud. Implikasinya, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani fenomena waithood di Indonesia, meliputi kebijakan yang responsif terhadap masalah struktural, pengembangan program dukungan psikososial, serta edukasi publik untuk mengubah persepsi masyarakat tentang waithood. Penelitian ini menyoroti pentingnya memahami kompleksitas pengalaman waithood dalam konteks sosio-ekonomi Indonesia dan mendorong pengembangan strategi yang lebih efektif untuk mendukung transisi anak muda ke pernikahan.

Kata kunci: agensi, waithood, pernikahan

EXPLORING AGENCY IN MARRIAGE POSTPONEMENT (WAITHOOD) AMONG FOUR YOUNG ADULTS

Anok, M. G. A. 2024. 2024. *Exploring agency in the context of waithood: Experiences of four individuals in Indonesia*. Thesis. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology. Sanata Dharma University

ABSTRACT

This study aims to explore the waithood experience among four Indonesian youths. The informants in this study are four unmarried individuals aged 25 years and above. This research employs a qualitative approach using thematic analysis as the data analysis method. Data were collected through semi-structured interviews conducted both online and offline. The results reveal three main themes related to the informants' waithood experiences: 1) Structure as a barrier to agency; 2) Personal vulnerabilities hindering agency; and 3) Strategies for developing agency. All four informants demonstrated a genuine desire to marry but were hindered by structural problems and constraining personal circumstances. Faced with internal and external challenges, the informants were compelled to confront these issues through various means to keep their marriage aspirations alive. The implications suggest a need for a more comprehensive approach in addressing the waithood phenomenon in Indonesia, including responsive policies to structural issues, development of psychosocial support programs, and public education to shift societal perceptions about waithood. This research highlights the importance of understanding the complexities of waithood experiences within Indonesia's socio-economic context and encourages the development of more effective strategies to support young people's transition to marriage.

Keywords: *waithood, agency, marriage*

